



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241124

Nama Mahasiswa : **Fathmah Nurul Aslamiah**  
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**  
Dosen Pembimbing  
(1) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**  
Dosen Pembimbing  
(2) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**  
Judul Ta/Skripsi : **FAKTOR RESIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

Abstrak :

FAKTOR RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI UPT PUSKESMAS TANJUNG SELOR

SKRIPSI

Oleh:  
FATHMAH NURUL ASLAMIAH NIM. 157241124

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO 2025

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bayi Baru Lahir (BBL) adalah masa kehidupan bayi pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram sampai 4000 gram (Rufaindah, 2020). Menurut WHO (2025) berat badan lahir rendah (BBLR) adalah berat badan saat lahir kurang dari 2500 gram.

Data UNICEF (2023) menunjukkan bahwa prevalensi BBLR di dunia pada tahun 2020 diperkirakan 14,7% dari 19,8 juta bayi baru lahir. Menurut Kemenkes RI (2024b), prevalensi BBLR di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 6,1% dan Provinsi Kalimantan Utara sebesar 7,7%. Sedangkan menurut BPS Kalimantan Utara (2024) prevalensi BBLR di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 819 kasus dan di Kabupaten Bulungan sebanyak 237 kasus.

Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab angka kematian neonatal di Indonesia (Yuwana, 2022). BBLR menjadi penyebab tidak langsung dan berkontribusi hingga 60-80% dari semua kematian neonatal (Ngatimah, 2022). Menurut Kemenkes RI (2024a), mayoritas kematian terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian (80,4%)

1

kematian terjadi pada bayi dan BBLR menjadi salah satu penyebab terbanyak kematian pada bayi baru lahir.

Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil kurang energi kronik (KEK), dan lain-lain, kelahiran prematur dan gangguan plasenta yang mengakibatkan gangguan pada proses transportasi nutrisi pada plasenta. Selain sebagai salah satu penyebab tingginya kematian pada bayi baru lahir, BBLR juga meningkatkan risiko stunting dan munculnya penyakit tidak menular dikemudian hari, seperti diabetes, hipertensi dan penyakit jantung (Kemenkes RI, 2024a).

Faktor risiko penyebab terjadinya BBLR di antaranya pertama faktor sosiodemografi meliputi, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan penghasilan. Kedua faktor maternal meliputi perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, hipertensi, TB paru, kekurangan energi kronis, kadar hemoglobin rendah (anemia), perokok dan minum alkohol. Ketiga faktor janin meliputi gemeli, hidramnion, dan prematur. Keempat faktor lingkungan meliputi kelayakan air dan kelayakan sanitasi (Santoso, 2023).

Bayi BBLR mempunyai peluang lebih kecil untuk bertahan hidup dan lebih rentan terhadap penyakit hingga mereka dewasa. BBLR cenderung mengalami gangguan perkembangan kognitif, retardasi mental, serta lebih mudah mengalami infeksi yang dapat mengakibatkan kesakitan atau bahkan kematian. Dampak lain yang muncul pada orang dewasa yang memiliki riwayat BBLR yaitu berisiko menderita penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan beban ekonomi individu dan masyarakat

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi bidan mengenai faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR).

c. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini diharapkan menambah bahan dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR).

d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber data dan informasi mengenai faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR).

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kalimantan Utara. (2024). Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang, 2022-2023. <https://kaltara.bps.go.id/id/statistik-table/2/MTA2IzI=/jumlah-bayi-lahir-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr-dan-bergizi-kurang.html>

Damayanti, T. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung Periode Januari- Desember 2019. *Journal of Medicine and Health (JMh)*, 4(2). <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmh/article/view/3734>

Fitriani, W. N. (2023). Analisis Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(4). <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/2254>

Kemenkes RI. (2024a). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Kemenkes RI. (2024b). Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Kemenkes RI.

Maharani, A. W. (2024). Faktor Risiko Dan Dampak Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Medika Utama*, 5(2). <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/683>

Mugatimah. (2022). Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2). <https://ejournal.uij.ac.id/index.php/JM/article/view/1672>

Novitasari, A. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR di Indonesia. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3). <https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/39>

Rufaindah, E. (2020). Tatalaksana Bayi Baru Lahir. *Media Sains Indonesia*. Santoso, H. B. (2023). Pengaruh Faktor Risiko terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology Science*, 6(3). <https://www.obgynia.com/obgyn/index.php/obgynia/article/view/555>

UNICEF. (2023). Low Birthweight. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/low-birthweight/#data>

Utami, S. R. (2024). Prevalensi Kematian Neonatal Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD raya Lombok Tengah. *MaheSA: Malahayati Health Student Journal*, 4(6). <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/14511>

3

er SDKI Tahun 2017. *Media Gizi Kesmas*, 11(2). <https://e-journal.unair.ac.id/MGK/article/view/33081>

Tanggal Pengajuan : 08/04/2025 10:14:09

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 09:05:13

Tanggal Selesai -

Proposal :

Tanggal Selesai TA/ -

Skripsi :

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Selasa,22/04/2025 12:36:29	ijin bu untuk menyampaikan proposal skripsi saya	Fathmah Nurul Aslamiah
2	Selasa,22/07/2025 11:04:48	REVISI PROPOSAL TERBARU	Fathmah Nurul Aslamiah
3	Selasa,22/07/2025 11:05:45	IJIN MENYAMPAIKAN PROTOKOL ETIK,MOHON KOREKSINYA	Fathmah Nurul Aslamiah

4	Selasa,22/07/2025 11:07:06	IJIN MENYAMPAIKAN LEMBAR PENGESAHAN,MOHON KOREKSI NYA	Fathmah Nurul Aslamiah
5	Selasa,22/07/2025 11:09:53	IJIN BU MENYAMPAIKAN EC,MOHON KOREKSINYA	Fathmah Nurul Aslamiah
6	Senin,28/07/2025 08:27:10	mohon ijin menyampaikan bab 4 dan 5 bu	Fathmah Nurul Aslamiah
7	Rabu,30/07/2025 06:48:19	ijin ibu,mohon arahan dan revisi bab 4 dan 5 skripsi saya	Fathmah Nurul Aslamiah
8	Kamis,31/07/2025 06:19:57	ijin menyamoaikan revisi BAB 1-4 bu	Fathmah Nurul Aslamiah
9	Sabtu,02/08/2025 06:51:12	ijin menyampaikan kembali revisi bab 1-4	Fathmah Nurul Aslamiah
10	Senin,04/08/2025 15:24:27	ijin bu menyampaikan surat lolos plagiasi	Fathmah Nurul Aslamiah
11	Selasa,05/08/2025 06:42:16	ijin menyampaikan skripsi lengkap	Fathmah Nurul Aslamiah
12	Selasa,05/08/2025 06:44:33	ijin menyampaikan PPT	Fathmah Nurul Aslamiah

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 05 Agustus 2025



Fathmah Nurul Aslamiah  
(NIM: 157241124 )

Dosen Pembimbing (1)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.  
( NIDN: 0622078601 )

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.  
( NIDN: 0622078601 )